

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model Visual Auditori Kinestetik (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* (kelas kontrol) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Ciporang.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model Visual Auditori Kinestetik (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* (kelas kontrol) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Ciporang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung inovasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang penerapan model-model pembelajaran interaktif, seperti model VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). Dukungan ini dapat berupa penyediaan media pembelajaran, ruang kelas yang kondusif, serta fleksibilitas dalam pengaturan waktu pembelajaran agar proses belajar berlangsung secara optimal.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus memperhatikan pengelolaan waktu pembelajaran agar para guru dapat lebih leluasa dalam menerapkan model pembelajaran inovatif. Selain itu, dukungan kepala sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya kebijakan yang mendukung, guru-guru yang sudah inovatif dapat semakin maksimal dalam

mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus meningkat.

3. Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya model VAK yang mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Penggunaan model ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, khususnya pada materi yang dianggap sulit dipahami siswa, seperti kalimat langsung dan tidak langsung

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu yang cukup signifikan, karena hanya dilaksanakan selama tiga hari dengan dua kali pertemuan treatment. Hal ini membuat penerapan model VAK belum dapat dilakukan secara menyeluruh dan mendalam. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengalokasikan waktu penelitian yang lebih panjang agar implementasi model pembelajaran VAK dapat dieksplorasi secara lebih maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan variasi kegiatan dan media pembelajaran yang lebih beragam agar seluruh aspek VAK benar-benar terfasilitasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.